



BAB III

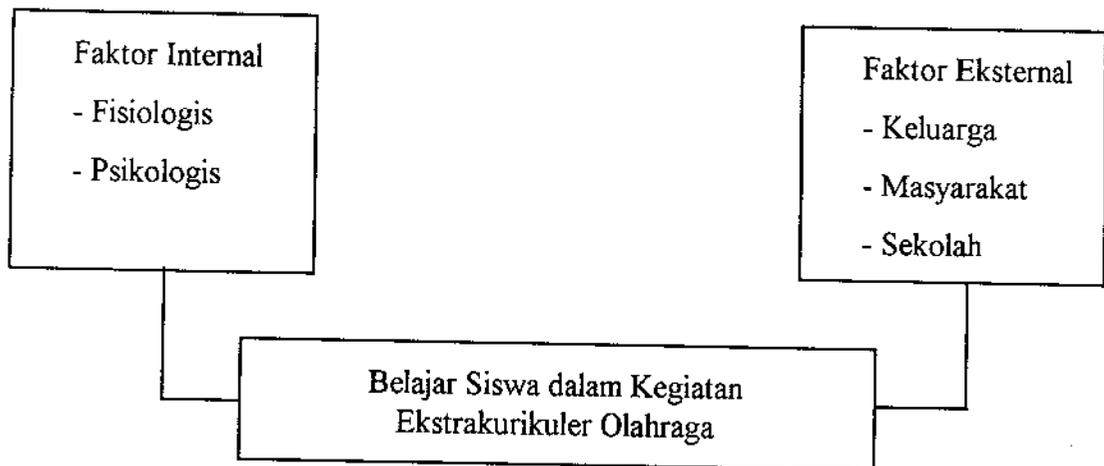
PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan dari sifat dan tujuan penelitian ini, yaitu ingin mendeskriptifkan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat ini. Dengan kata lain dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mendapatkan data dan informasi secara lengkap pada masalah yang diteliti dengan prosedur penelitian yang tepat sehingga tujuan penelitian yang diharapkan tercapai.

Sehubungan dengan tujuan penelitian ini, yaitu ingin mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang. Peristiwa yang nampak dalam penelitian ini, yaitu siswa yang sedang belajar kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal, yakni faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal, yakni faktor keluarga, faktor masyarakat, dan faktor sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang merupakan variabel yang akan diteliti. Untuk lebih jelasnya variabel belajar siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang dapat dilihat pada desain penelitian ini.



Gambar 1.3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian atau sumber data penelitian ini adalah siswa yang mengikuti pemilihannya dalam cabang-cabang olahraga sebagai kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang. Untuk mengetahui mengenai anggota populasi dalam penelitian ini tertera pada tabel 1.3 berikut ini.

TABEL 1.3

POPULASI PENELITIAN

No.	Cabang Olahraga	Siswa	
		Putra	Putri
1.	Sepak bola	75	-
2.	Bola voli	55	45
3.	Bola basket	60	40
Jumlah siswa		190	95

Dari tabel 1.3 nampak bahwa anggota populasi itu terdiri atas siswa putra dan siswa putri yang mengikuti berdasarkan pilihannya dalam cabang olahraga sepak bola, bola voli, dan bola basket sebagai kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMP Negeri

Jalancagak Kabupaten Subang berjumlah 285 orang. Sehubungan dengan penelitian ini tidak semua anggota populasi dijadikan sumber data tetapi sebagian anggota populasi yang disebut sampel penelitian.

Mengenai jumlah sampel dijelaskan oleh Nasution (1982:116) bahwa "Tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia". Selanjutnya dikatakan pula oleh Nasution (1982:116) bahwa "Mengenai jumlah sampel yang sesuai sering disebut aturan sepersepuluh, jadi 10 persen dari jumlah populasi".

Berdasarkan penjelasan Nasution tentang jumlah sampel, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 80 orang siswa yang terdiri atas 53 orang siswa putra dan 27 orang siswa putri dari 285 orang siswa sebagai anggota populasi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan cara acak berlapis atau stratified random sampling. Teknik ini penulis gunakan atas pertimbangan bahwa anggota populasi, yakni siswa putra dan siswa putri yang mengikuti cabang-cabang olahraga sebagai kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang tidak sama jumlah anggotanya. Sedangkan cara acak adalah cara untuk memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk lebih jelasnya mengenai teknik pengambilan anggota sampel dari anggota populasi sebagai berikut:

1. Mencatat anggota populasi, yakni para siswa yang mengikuti cabang olahraga sepak bola, bola voli, dan bola basket sebagai kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang.

2. Menetapkan jumlah anggota sampel sebanyak 80 orang siswa atau sebesar 28% dari jumlah populasi.
3. Menentukan anggota sampel dari sub sampel setiap cabang olahraga yang diikuti oleh para siswa, yakni dengan cara jumlah populasi dikali jumlah sampel yang ditetapkan. Sebagai contoh, anggota sub sampel cabang olahraga sepak bola ada 75 orang siswa. Jadi $75/285 \times 80 = 21$ orang siswa sebagai wakil untuk dijadikan sub sampel dari cabang olahraga sepak bola. Cara ini dilakukan juga pada setiap cabang olahraga seperti bola voli dan bola basket.

Mengenai sampel penelitian tertera pada tabel 2.3 berikut ini.

TABEL 2.3
SAMPSEL PENELITIAN

No.	Cabang Olahraga	Siswa	
		Putra	Putri
1.	Sepak bola	21	-
2.	Bola voli	15	15
3.	Bola basket	17	12
Jumlah siswa		53	27

C. Alat Pengumpul Data

Data yang ingin diperoleh adalah data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler olahraga di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang. Untuk mendapatkan data tersebut diperlukan alat pengumpul data dan dalam hal ini penulis menggunakan angket. Sehubungan dengan pengertian angket dijelaskan oleh Arikunto (1984:20) sebagai berikut:

Kuesioner (questionare) juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya dan lain-lain.

Dari penjelasan tersebut dapat penulis kemukakan bahwa angket merupakan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni seperangkat pernyataan serta jawaban-jawaban telah disediakan. Responden hanya diberikan peluang untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pernyataan.

D. Penyusunan Angket

Angket yang terdiri atas seperangkat pernyataan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban harus disusun sehingga memperoleh informasi yang jelas dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data. Dalam hal ini terlebih dahulu menjabarkan sejelas mungkin ruang lingkup masalah yang akan diukur atau data yang diperlukan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler olahraga. Supaya jelas mengenai penyusunan spesifikasi data penulis susun dengan bentuk kisi-kisi yang tertera pada tabel 3.3 berikut ini:

TABEL 3.3
KISI-KISI SPESIFIKASI DATA SISWA
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER OLAAHRAGA

Faktor	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1. Internal			
- Fisiologis	1) Kebugaran jasmani	4	10
	2) Keterampilan gerak	3	5
	3) Kondisi fisik	6	7
- Psikologis	1) Kemampuan berolahraga	1	44
	2) Minat berolahraga	13	11
	3) Motivasi berolahraga :		
	a) Mengembangkan keterampilan	38	8
	b) Mendapatkan pengakuan	40	9
	c) Menjadi sehat	12	41
	d) Mendapatkan pengalaman	51	45
	e) Mengetahui manfaat olahraga	39	50
2. Eksternal			
- Keluarga	1) Dukungan orang tua	42	48
	2) Perhatian orang tua	43	49
	3) Kemampuan orang tua	30	17
- Masyarakat	1) Dukungan masyarakat terhadap sarana dan prasarana olahraga	23	18
	2) Partisipasi masyarakat	54	55
	3) Ajakan masyarakat	53	20
- Sekolah	1) Personalia:		
	a) Kepala Sekolah		
	- Pengawasan terhadap siswa	36	21
	b) Guru (pembina) :		
	- Kehadiran pembina	34	22
	- Penilaian	47	16
	2) Sarana dan prasarana :		
	a) Gedung olahraga	26	24
	b) Kualitas lapang	29	28
	c) Kualitas sarana dan prasarana olahraga	15	35

TABEL 3.3 (LANJUTAN)

Faktor	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
	3) Biaya :		
	a) Membeli seragam tim	46	32
	4) Tugas-tugas wajib :		
	a) Banyak pekerjaan rumah	25	14
	b) Tambahan pelajaran	27	31

2. Penyusunan Angket. Dalam angket terdapat pernyataan - pernyataan yang harus disusun supaya responden dapat memberikan informasinya dan untuk hal ini penulis berpatokan kepada penjelasan Surakhmad (1990:184) sebagai berikut:

1. Merumuskan setiap pernyataan se jelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.
2. Mengajukan hanya pertanyaan-pertanyaan yang memang dapat dijawab oleh responden, pertanyaan mana tidak menimbulkan akibat agresif.
3. Sifat pertanyaan-pertanyaan harus netral dan obyektif.
4. Mengajukan hanya pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
5. Keseluruhan pertanyaan dalam sebuah angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah khusus kita hadapi.

Dari penjelasan Surakhmad tersebut dapat penulis kemukakan bahwa pernyataan-pernyataan dalam angket itu harus jelas, ringkas, dapat dijawab oleh responden, netral, obyektif, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dapat mengumpulkan jawaban yang diteliti.

Pernyataan-pernyataan yang penulis susun adalah dengan bentuk positif dan bentuk negatif. Selain itu alternatif jawaban dibuat dengan suatu skala. Skala untuk penilaian jawaban responden adalah dengan skala Likert. Dalam skala Likert tersusun dari setiap pernyataan itu mempunyai lima alternatif jawaban.

Adapun alternatif jawaban dengan skala Likert tertera pada tabel berikut ini.

TABEL 4.3
KRITERIA PEMBERIAN NILAI TERHADAP
ALTERNATIF JAWABAN

Alternatif Jawaban	Nilai Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Uji Coba Angket. Setelah menyusun angket, penulis mengadakan uji coba untuk mengetahui kadar validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1982:86) bahwa "Alat-alat pengukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama. Alat itu harus valid (sahih) dan harus reliabel (dapat dipercaya)".

Uji coba angket dilakukan pada tanggal 1 April 1997 yang diberikan kepada anggota sampel uji coba di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang sebanyak 20 orang. Anggota sampel uji coba tersebut bukan yang menjadi sampel penelitian.

Setelah angket diadakan ujicoba, maka dianalisis tentang kadar validitas dan kadar reliabilitasnya sebagai berikut:

Menganalisis validitas instrumen. Langkah-langkah analisis validitas instrumen, yakni:

- a. Setiap butir pernyataan diberikan nilai.
- b. Merangking keseluruhan nilai yang terdapat dalam setiap butir pernyataan.



- c. Menentukan 27% anggota sampel uji coba yang memperoleh nilai yang tertinggi yang disebut kelompok atas serta menetapkan 27% anggota sampel yang memperoleh nilai terendah yang disebut kelompok bawah.
- d. Mencari skor rata-rata dari setiap butir pernyataan dengan rumus dari Sudjana (1992:67) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

\bar{X} = skor rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah skor

n = jumlah sampel

- e. Mencari simpangan baku setiap butir pernyataan dengan rumus Sudjana (1992:93) sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

s = simpangan baku

\sum = jumlah

X_i = skor

\bar{X} = skor rata-rata

n = jumlah sampel

1 = angka tetap

- f. Mencari variansi gabungan dengan rumus dari Sudjana (1992:239) sebagai berikut:

$$s^s = \frac{(n_1^2 - 1).s_1 + (n_2^2 - 1).s^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

s^s = variansi gabungan

n_1 = jumlah sampel uji coba kelompok atas

n_2 = jumlah sampel uji coba kelompok bawah

n_1^2 = variansi kelompok atas

n_2^2 = variansi kelompok bawah

- g. Mencari nilai t dengan rumus dari Sudjana (1992: 239) sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

t = t hitung

X_1 = skor rata-rata kelompok atas

X_2 = skor rata-rata kelompok bawah

s = variansi gabungan

n_1 = jumlah sampel kelompok atas

n_2 = jumlah sampel kelompok bawah

- h. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 0,05 dan dk = 8 atau $t_{(0,95)(8)} = 2,13$. Jika nilai t hitung > t tabel, instrumen tersebut

dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Jika sebaliknya nilai t hitung $<$ t tabel, instrumen tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil analisis validitas tertera pada tabel 5.4 berikut ini.

TABEL 5.3

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

Nomor soal	t hitung	Nomor soal	t hitung
1	8,8	2	<u>0,16</u>
3	4,25	4	2,86
4	2,4	6	2,41
7	5,71	8	4,85
9	22,8	10	7,33
11	8,7	12	12,8
13	5	14	4,15
15	3,69	16	3,76
17	4,76	18	3,16
19	<u>1,47</u>	20	8,3
21	5,5	22	5,6
23	15,3	24	16,6
25	6,51	26	5,5
27	4,1	28	5
29	3,6	30	3,6
31	12	32	4
33	<u>0,9</u>	34	7,59
35	4,15	36	5,33
37	<u>0,57</u>	38	2,37
39	3,53	40	12
41	4,35	42	12
43	7,2	44	2,33
45	7,27	46	2,25
47	2,4	48	2,5
49	2,8	50	7,2
51	2,4	52	<u>0,5</u>
53	3	54	6
55	3,3		

Keterangan: = t hitung lebih kecil dari t tabel

Pada tabel 5.4 tersebut di atas terlihat bahwa hasil dari analisis tiap butir pernyataan diperoleh 50 butir pernyataan yang valid. Hal ini berarti butir pernyataan tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur dan butir pernyataan itu dapat digunakan. Sedangkan lima pernyataan lagi tidak valid, artinya butir pernyataan tersebut tidak mampu mengukur apa yang akan diukur dan tidak dapat digunakan.

Dari seluruh butir pernyataan, yaitu 50 butir pernyataan yang dapat digunakan dan lima butir pernyataan yang tidak dapat digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.4 berikut ini.

TABEL 6.4

**NOMOR-NOMOR BUTIR PERNYATAAN YANG VALID
DAN YANG TIDAK VALID**

No	Faktor	Sub Faktor	Nomor butir soal		Σ
			Positif	Negatif	
1.	Internal	- Fisiologis	4,3,6	10, 2, 5, 7	7
		- Psikologis	1,13,38,12,40, 51,39	11,8,9,41,44, 45,52, 50	15
2.	Eksternal	- Keluarga	42,43,30	48,49,17	6
		- Masyarakat	23,54,53	18,55,20	6
		- Sekolah	33,34,47,29,15, 26,46,36,25,27	19,21,22,16,24 28,35,32,37,14 31	21
		Jumlah soal			55

Keterangan: Nomor yang diberi garis adalah nomor pernyataan yang tidak valid.

Menganalisis reliabilitas instrumen. Langkah-langkah untuk menganalisis reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Dari 50 butir pernyataan yang valid dibagi dua bagian, yaitu butir pernyataan yang bernomor genap dan butir pernyataan yang bernomor ganjil.

- b. Skor butir-butir pernyataan bernomor genap dijadikan variabel X dan skor butir pernyataan bernomor ganjil dijadikan variabel Y.
- c. Mengkorelasikan antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

- r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari
- ΣXY = jumlah perkalian antara X dan Y
- ΣX^2 = jumlah skor X yang dikuadratkan
- ΣY^2 = jumlah skor Y yang dikuadratkan
- n = jumlah responden/orang uji coba

- d. Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir pernyataan dengan menggunakan rumus pearman-Brown sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

- r = reliabilitas instrumen
- r_{xy} = indeks korelasi antara dua belahan instrumen
- 2 = angka tetap
- 1 = angka tetap
- e. Menguji koefisien korelasi seluruh butir pernyataan dengan membandingkan harga tersebut dengan tabel r product moment. Dari tabel tersebut diketahui bahwa

dengan $n = 20$ pada tingkat kepercayaan $0,95 = r$ adalah $0,444$. Sedangkan hasil koefisien korelasi seluruh butir pernyataan atau $r_{11} = 0,89 > r_{(0,95)}$. Hal ini artinya instrumen tersebut reliabel.

D. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen, maka diperbanyak melebihi sampel sebenarnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga dan mengatasi angket yang rusak, tidak jelas, dan kurang halaman.

Sebelum penyebaran angket kepada sejumlah sampel penelitian, terlebih dahulu meminta izin dari Kepala Sekolah SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang. Setelah ada persetujuan untuk penyebaran angket, selanjutnya angket disebarkan kepada para siswa sebagai anggota sampel yang mengikuti cabang olahraga sepakbola, bola voli, dan bola basket sebagai kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri Jalancagak Kabupaten Subang.

Pelaksanaan pengisian angket dilakukan pada tanggal 12 Juni 1997 hari Kamis pukul 14.00 WIB. Dalam pengisian tersebut penulis dibantu oleh para guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut dan rekan-rekan penulis sebagai mahasiswa FPOK IKIP Bandung. Tempat pelaksanaan pengisian angket dilakukan di dalam kelas.

E. Teknik Penghitungan dan Analisis Data

Teknik penghitungan dan analisis data dalam penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif berupa persentase dan analisis variansi (anava). Mengenai teknik penghitungan dan analisis data berupa persentase rumusnya adalah:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

P = jumlah atau besarnya persentase

$\sum X_1$ = jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban

$\sum X_n$ = jumlah total skor

Untuk analisis variansi (anava), sebelumnya dilakukan pengujian normalitas data dan homogenitas variansi sebagai berikut:

1. Menguji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) dengan langkah-langkah yakni:

- a. Mencari rata-rata dan simpangan baku dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.
- b. Mencari nilai Z (norma standar) dari batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{s}$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

Z = norma standar

BK = batas kelas

\bar{X} = skor rata-rata

s = simpangan baku

- c. Mencari luas kelas interval dengan daftar Z.
- d. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan rumus:

$$E_i = P_1 \times n$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

E_i = frekuensi yang diharapkan

P_i = luas tiap kelas interval

n = jumlah responden

e. Menghitung chi kuadrat (χ^2) dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

χ^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

f. Menentukan nilai χ^2 tabel pada tingkat kepercayaan 0,05 dan $dk = 4$ atau

$$\chi^2_{(0,05)(4)} = 9,49.$$

g. Menguji normalitas data dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel. Jika

χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal. Jika χ^2 hitung $>$ χ^2

tabel, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Menguji homogenitas variansi dengan uji Barlett dengan rumus:

$$a. B = (\log s^2) \Sigma (n_i - 1)$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

B = nilai Barlett

s^2 = variansi gabungan

n_i = jumlah pernyataan

b. Mencari nilai χ^2 dengan rumus:

$$\chi^2 = 2,3026 \{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \}$$

Tanda-tanda dalam rumus adalah:

χ^2 = chi kuadrat

2,3026 = angka tetap

B = nilai Barlett

n_i = jumlah pernyataan

s_i^2 = variansi

c. Membandingkan nilai χ^2 hitung dengan χ^2 tabel pada tingkat kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 5 - 1 = 4$, dengan tingkat kepercayaan 0,05 adalah 9,49 atau $\chi^2_{(0,05)(4)} = 9,49$. Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka hipotesis nol diterima yang artinya kelima variansi homogen, sedangkan jika χ^2 hitung > χ^2 tabel, maka hipotesis nol ditolak yang artinya kelima variansi tidak homogen.

Setelah menguji normalitas dan homogenitas, selanjutnya menghitung dan menganalisis data dengan teknik anava. Anava yang digunakan adalah anava satu faktor atau tunggal dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kuadrat total (JK_T)
- b. Menghitung jumlah kuadrat antara kelompok A (antara sub faktor) (JK_A).
- c. Menghitung jumlah kuadrat dalam kelompok (JK_D).
- d. Menghitung derajat kebebasan antara kelompok (db_A).
- e. Menghitung derajat kebebasan dalam kelompok (db_D)

- f. Menghitung derajat kebebasan total (db_T).
- g. Menghitung rata-rata kuadrat antara kelompok (MK_K).
- h. Menghitung rata-rata kuadrat kelompok dalam (MK_D).
- i. Menghitung nilai F dengan rumus: $F = MK_K : MK_D$.
- j. Menentukan distribusi F pada tingkat kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan antara kelompok (db_K) sebagai pembilang dan derajat kebebasan dalam (db_D) sebagai penyebut, yakni $db_K/db_D = 4/45 = 3,78$.
- k. Menguji nilai F hitung, yakni membandingkan dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang berarti antara faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler olahraga. Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hipotesis nol diterima yang artinya faktor-faktor belajar tidak ada perbedaan yang berarti.